

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN *MASTERY LEARNING* SISWA
KELAS IV SD NEGERI PAKEL YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh
TUMIYANA
NPM. 09144600042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN *MASTERY LEARNING* SISWA
KELAS IV SD NEGERI PAKEL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
TUMIYANA
NPM. 09144600042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

TUMIYANA. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Mastery Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri Pakel Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Februari 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui pendekatan *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) pada siswa kelas IV SD Negeri Pakel Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pakel Yogyakarta pada tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 28 orang. Penelitian dilaksanakan 2 siklus, pada siklus I ada 2 pertemuan dan pada siklus II ada 2 pertemuan jumlah ada 4 kali pertemuan. Tahapan dalam pendekatan *Mastery Learning* yaitu latihan terbimbing, latihan terstruktur, latihan mandiri, penyajian, dan observasi. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Mastery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Pakel Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya: (1) Prestasi belajar siswa ketika sebelum tindakan rata-rata 67,82 sedangkan nilai ketuntasan 70. Setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas pada siklus I meningkat menjadi 70,07 dengan ketuntasan 71,42% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas 75,07 dengan ketuntasan 96,42%; (2) Persentase aktivitas siswa rata-rata 66% dengan kategori sedang pada siklus I, dan menjadi 75,5% dengan kategori tinggi pada siklus II; (3) Persentase proses pembelajaran rata-rata 70 % dengan kategori sedang pada siklus I dan mencapai 80 % dengan kategori tinggi pada siklus II.

Kata kunci: Pendekatan *Mastery Learning*, *Prestasi Belajar*, *Matematika*

ABSTRACT

TUMIYANA. Effort of Improving Student' Achievement in Mathematic Learning Through Mastery Learning in Grade IV of SD Negeri Pakel Yogyakarta. A Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. Maret 2016.

This research aims to improve students' achievement in mathematics learning through Mastery Learning approach towards students (Learning Completed) of grade students SD Negeri Pakel Yogyakarta.

Research is conducted at SD N Pakel Yogyakarta in the academic year 2013/2014. The subjects of this action research is students of grade IV consisting of 28 students. The research is done in 2 cycles, which there are 4 meetings in cycle I and II. The steps in Mastery Learning approach consist of supervised practice, structured practice, independent practice, presentation, and observation. Data collection uses observation, tests and documentation. Data is analyzed using quantitative methods which then described qualitatively.

Results showed that Mastery Learning is able to improve achievements in mathematics learning toward the subject the statement is proved by the improvement of achievements in each cycle : (1) The achievements of learning before the action is conducted is average 67,82, while passing standard 65%. After the action is conducted, the average result increases into 70,07/ 71,42% with passing standard of 70%. In cycle II, there's an increasing average 76,42% with 90% passing standard. ; (2) The percentage of student activity is equal to 64% with medium category in cycle I, an increase up to 75,5% categorized as high for cycle II, ; (3) Percentage of learning process is 68,75% in average categorized as medium for cycle I and increased up to 78,75% which categorized as high for cycle II.

Keywords: Mastery Learning Approach, Learning Achievement, Mathematics

PERSETUJUAN PEMBIMBING

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *MASTERY LEARNING* SISWA KELAS IV SD NEGERI PAKEL YOGYAKARTA

Skripsi ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji



Yogyakarta, 27 Februari 2016
Pembimbing


Dra. Kristina Warniasih, M.Pd
NIP. 19620816198702 2 003

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN *MASTERY LEARNING* SISWA
KELAS IV SD NEGERI PAKEL YOGYAKARTA**

Susunan Dewan Penguji

Penguji II :Dra.Kristina Warniasih, M.Pd

BAR	23-5-2016
AL	23-5-2016
OMP	23-5-2016


Dra. H. Nur Wahyumiani, MA
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUMIYANA

NPM : 09144600042

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Mastery Learning* Di Kelas IV Sd Negeri Pakel Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 17 Februari 2016
Yang membuat pernyataan




Tumiyana
NIM. 09144600042

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan karunia-Nya. Sehingga saya mempunyai kekuatan untuk menyelesaikan proposal ini dengan baik. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu membimbing dandiharapkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Proposal ini dapat terselesaikan dengan baik tentu atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya saya menghaturkankan terima kasih kepada berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Prof. Dr. Buchory Muh. Sukemi, M. Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas pemberian kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiami, MA, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, M. Pd selaku Kaprodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas, administratif, motivasi, dan arahan dalam penyelesaian penulisan proposal ini.
4. Dra.Kristina Warniasih M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta banyak ilmu kepada saya.
5. Semua dosen dan karyawan UPY Prodi PGSD yang selalu memotivasi saya.

6. Dra. Hj. TrianaNuriastuti, M. Pd Kepala SD Negeri Pakel Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan berbagai fasilitas dalam penelitian ini.
7. EllikIstiani, S. Pd, Gurukelas IV B SD Negeri Pakel Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Seluruhsiswakelas IV B SD NegeriPakel Yogyakarta yang telah rela menjadi obyek penelitian ini.
9. Semua guru dan karyawan SD Negeri Pakel yang dengan semangat memberi motivasi untuk segera menyelesaikan proposal ini.
10. Segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam penyelesaian proposal ini
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan doa dalam penyelesaian proposal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan dan pahala atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, ...Februari 2016

Penulis

TUMIYANA
NPM. 09144600042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Tinjauan mengenai Prestasi Belajar	7
2. Pembelajaran Matematika	11
3. Pendekatan Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	14
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27

B. Subyek Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Validasi Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan <i>Mastery Learning</i>	34
Tabel 2. Kisi-kisi Soal LKS I Matematika Siklus I	35
Tabel 3. Kisi-kisi Soal Matematika LKS II Siklus I	36
Tabel 4. Kisi – kisi soal LKS I matematika siklus II	36
Tabel 5. Kisi – kisi soal LKS II matematika siklus II	36
Tabel 6. Kisi – kisi soal Tes Prestasi matematika siklus I	37
Tabel 7. Kisi – kisi soal Tes Prestasi matematika siklus II	37
Tabel 8. Jadwal Penelitian	43
Tabel 9. Daftar Nilai UTS Semester 1 Kelas IV SDN Pakel Tahun Pelajaran 2013/2014	44
Tabel 10. Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Pembelajaran	46
Tabel 11. Jadwal Siklus I	50
Tabel 12. Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I	62
Tabel 13. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I	64
Tabel 14. Hasil Tes Prestasi	66
Tabel 15. Perbandingan Rata-rata Nilai Kemampuan Awal dan Rata-rata Nilai Prestasi Tes Siklus I	67
Tabel 16. Jadwal pelaksanaan siklus II	68
Tabel 17. Aktifitas Siswa Pada Siklus II	76
Tabel 18. Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II	77
Tabel 19. Hasil Nilai Tes Prestasi	78

Tabel 20.	Perbandingan Rata-rata Nilai Tes Prestasi Siklus I dan Rata-rata Nilai Prestasi Tes Siklus II.....	80
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Segitiga sama sisi.....	12
Gambar 2. Segitiga sama kaki	13
Gambar 3. Segitiga Siku-siku	13
Gambar 4. Segitiga Sembarang	13
Gambar 5. Jajargenjang	14
Gambar 6. Skema Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Taggart ...	28
Gambar 7. Dialog guru yang sedang menjelaskan tentang bangun datar kepada siswa.	54
Gambar 8. Guru meminta siswa untuk menunjukkan luas bangun datar jajargenjang.....	58
Gambar 9. Siswa setelah diskusi kelompok menunjukkan gambar media pembelajaran bangun datar segitiga dan jajargenjang.	71
Gambar 10. Guru memberi bimbingan dan memonitor hasil pekerjaan siswa dengan berkeliling kelas serta memberikan umpan balik yang bersifat korektif.	72
Gambar 11. Diagram Perbandingan rata-rata nilai tes siswa sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II.	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar validasi silabus siklus I.....	88
Lampiran 2. Lembar validasi silabus siklus I.....	90
Lampiran 3. Silabus I siklus I.....	93
Lampiran 4. Silabus I siklus II.....	94
Lampiran 5. Silabus II siklus I.....	95
Lampiran 6. Silabus II siklus II.....	96
Lampiran 7. Silabus II siklus I.....	95
Lampiran 8. Lembar validasi RPP pertemuan I siklus I.....	97
Lampiran 9. Lembar validasi RPP pertemuan II siklus I.....	98
Lampiran 10. Rencana Pembelajaran pertemuan I siklus I.....	98
Lampiran 11. Rencana Pembelajaran pertemuan II siklus I.....	102
Lampiran 12. Rencana Pembelajaran pertemuan I siklus II.....	104
Lampiran 13. Rencana Pembelajaran pertemuan II siklus II.....	109
Lampiran 14. Pedoman materi / Bahan ajar.....	112
Lampiran 15. Lembar Validasi Bahan ajar.....	117
Lampiran 16 Kisi - kisi LKS I siklus I.....	121
Lampiran 17 LKS I Siklus I	123
Lampiran 18. Lembar Validasi LKS I	126
Lampiran 19. LKS II Siklus I	131
Lampiran 20. Lembar Validasi LKS II siklus I.....	133
Lampiran 21 Kisi - kisi LKS I siklus II.....	135

Lampiran 22	LKS I siklus II	139
Lampiran 23.	Lembar Validasi LKS I Siklus I.....	141
Lampiran 24	Kisi - kisi LKS II siklus II.....	143
Lampiran 25.	LKS II Siklus II	146
Lampiran 26.	Lembar Validasi LKS II Siklus II.....	148
Lampiran 27	Kisi - kisi Obsevasi Aktivitas Siswa.....	150
Lampiran 28	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru profesional saat ini masih belum optimal dalam menjalankan profesinya. Hal ini terbukti di lapangan, masih banyak guru yang dalam melaksanakan pembelajaran masih banyak menemukan hambatan-hambatan, baik yang berasal dari siswa maupun dari guru itu sendiri. Kemampuan dan kemauan masing masing siswa dalam satu kelas pasti tidak sama. Oleh karena itu peneliti sebagai guru peneliti harus pandai dalam merespon, menilai, dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pendekatan tradisional dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika, sehingga siswa belum terarah untuk memahami sendiri konsep-konsep matematika yang sedang dipelajari. Pendekatan tersebut belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif (penalaran) afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) sebagaimana yang digariskan dalam kurikulum. Dengan demikian siswa hanya cenderung menghafalkan konsep-konsep matematika yang dipelajarinya tanpa memahami dengan benar. Akibatnya penguasaan terhadap konsep-konsep matematika yang kurang ini menyebabkan siswa kurang dapat mengembangkan kreatifitasnya. Disamping itu guru yang menjadi sumber informasi cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga

tidak terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya matematika.

Di sekolah SD Negeri Pakel keadaan siswa yang sangat beragam, sehingga dibedakan berdasarkan menurut daya tangkap dan daya serap siswa. Siswa yang agak lamban daya tangkap dan daya serapnya dikelompokkan di kelas B, sedangkan siswa yang dayatangkap dan daya serapnya agak cepat dikelompokkan di kelas A. Maksud pengelompokkan ini adalah agar mudah dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa yang agak lamban daya tangkap dan daya serapnya tidak ketinggalan terlalu jauh oleh siswa yang cepat daya tangkap dan daya serapnya, demikian pula sebaliknya. Dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM-nya) juga dibedakan antara kelas A dengan kelas B untuk KKM mata pelajaran matematika kelas A nilainya 75, sedangkan kelas B nilai KKM-nya 70.

Atas dasar temuan yang kami dapatkan, pada nilai hasil ujian tengah semester I tahun pelajaran 2013/2014 kemarin menunjukkan bahwa nilai prestasi matapelajaran matematika sangat rendah dibanding dengan nilai prestasi matapelajaran yang lain, data kongkrit yang ada yaitu baru 11 siswa dari 28 jumlah siswa keseluruhan yang dapat memenuhi KKM kurang lebih (39,28%), sedangkan yang belum dapat memenuhi KKM kurang lebih 17 siswa (60,71%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penerapan pendekatan metode yang kurang bervariasi dan siswa kurang semangat atau jenuh dengan metode yang diterapkan guru.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu sekali diadakan penelitian guna meningkatkan prestasi belajar terutama matapelajaran matematika khususnya kompetensi dasar keliling dan luas jajar genjang dan segitiga. Untuk itu saya akan mencoba menggunakan langkah-langkah yang tepat dengan melaksanakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dengan harapan siswa lebih semangat belajar dan lebih tertarik untuk mendalami ilmu khususnya dengan mata pelajaran matematika yang merupakan induknya segala ilmu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latarbelakang tersebut di atas dapat kami identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang atau belum memahami materi yang disampaikan guru.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya keliling dan luas segitiga dan jajargenjang.
3. Sebagian besar prestasi siswa belum mencapai KKM.
4. Metode tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.
5. Kurangnya alat peraga yang kongkrit yang mudah untuk dipahami.
6. Belum tercipta suasana pembelajaran yang ideal.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut, pada Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran yang berfokus pada bangun datar khususnya keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dengan media kongkrit melalui pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) pada siswa kelas IV semester I SD Negeri Pakel Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

1. Perumusan masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : ‘Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode pendekatan *Mastery Learnig* dalam menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana pada pemecahan masalah berkenaan dengan jajargenjang dan segitiga pada siswa kelas IV B SD Negeri Pakel Yogyakarta.

2. Cara pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, cara pemecahan masalah sebenarnya sangat banyak, salah satunya dengan Pendekatan Belajar Tuntas (*mastery learning*) penguasaan materi secara penuh atau tuntas, untuk itu peneliti merancang dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran, yakni guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kriteria KKM-nya, menjelaskan materi pembelajaran dan kaitannya dengan pelajaran yang lalu serta mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Penyajian materi ialah guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan konsep-konsep pelajaran dan mendiskusikan dengan siswa langkah-langkahnya menggunakan media yang kongkrit berupa papan berpaku dan berbagai bentuk jajargenjang dan segitiga serta bangun diruang kelas misalnya ubin, papan tulis dll, lalu dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh materi telah dikuasai siswa. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan.
- c. Latihan terstruktur, adalah guru memberikan kepada siswa cara penyelesaian masalah yang berupa langkah-langkah penting secara bertahap dalam penyelesaian suatu masalah atau tugas.
- d. Latihan terbimbing, ialah guru memberi kesempatan kepada siswa latihan penyelesaian suatu masalah dan selalu memantau cara penyelesaiannya serta memberikan koreksi jika diperlukan.
- e. Latihan mandiri, adalah inti dari *mastery learning* apabila pada latihan terbimbing unjuk kerja siswa telah mencapai skor 85% - 95, maka guru meyakinkan dengan memberikan tugas berupa soal-soal secara mandiri tanpa bimbingan guru, guru hanya menilai hasil kerja siswa. Kemudian memberikan umpan balik apabila masih ada kesalahan, memberikan tugas tambahan untuk diselesaikan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kompetensi dasar keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dengan media kongkrit melalui pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) pada siswa kelas IV B SD Negeri Pakel Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk mengetahui keberhasilan suatu metode pendekatan dalam hal ini pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) pada upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV B SD Negeri Pakel Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.
- b. Bagi guru untuk meningkatkan motivasi dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya matematika.
- c. Bagi sekolah dapat menjadi sumbang saran yang positif dalam proses pelaksanaan teman-teman sejawat.